

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi BNI Likuid Syariah

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi berbasis syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

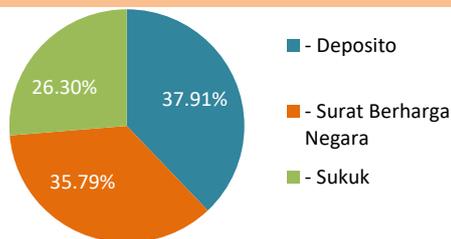
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Moderat
Tingkat Risiko : Sedang

Kebijakan Investasi

100% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah

Alokasi Aset :



Top 5 Holdings

Deposito :	Obligasi :
Bank BTN Syariah	Surat Berharga Syariah Negara
Bank Permata Syariah	Bank BNI
	BPD Jabar & Banten

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Oct-19

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Syariah	0.66	1.98	3.96	7.93
Benchmark *)	0.44	1.32	2.64	5.28

*) 100% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks

Market Outlook

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 Oktober 2019 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 5,75%. Kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dan imbal hasil investasi keuangan domestik yang tetap menarik, serta sebagai langkah pre-emptive lanjutan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) rendah dan terkendali pada Oktober 2019. Inflasi IHK pada Oktober 2019 tercatat sebesar 0,02% (mtm), setelah pada bulan sebelumnya mencatat deflasi 0,27% (mtm). Inflasi yang tetap rendah pada Oktober 2019 ditopang oleh menurunnya inflasi pada kelompok inti dan deflasi pada kelompok volatile food. Penurunan 7DRR ini akan berimbas kepada perolehan suku bunga deposito dan/atau pasar uang yang kedepannya akan mengalami penurunan. Fed Chairman, Powell, telah membuka pintu untuk pemotongan suku bunga, melakukan pencegahan risiko penurunan, dalam upaya untuk memperluas ekspansi saat ini. Yang pasti, fundamental ekonomi tidak membenarkan untuk Fed melakukan pelonggaran. CPI mendukung, tenaga kerja pasar terdeteksi kuat, dan angka penjualan ritel yang dimiliki milik baik. Dari sisi harga obligasi, US Treasury jangka panjang yield mulai mengarah mulai ke bawah saat Fed mulai melakukan pelonggaran. Pada tahun 1995/96, palung terdalam imbal hasil UST 10Y terbentuk ketika The Fed memotong rate untuk ketiga kalinya. Pada 1998/99, yield level rendah terjadi pemotongan pertama. Pemotongan suku bunga di tengah data yang tangguh akan mengangkat ekspektasi inflasi dan mendorong imbal hasil jangka panjang yang lebih tinggi. Investor mulai tampak tenang menuju ke akhir 2019. Dalam beberapa waktu belakangan perihal kesimpulan pertemuan tahunan IMF di Washington DC, sentimen menjadi tenang. Setelah mengalami perpanjangan periode penurunan inflasi, suku bunga, perdagangan, dan pertumbuhan tahun ini, pasar dan ekonomi menuju ke level normal-rendah, dengan kabar berita perang dagang, Brexit, dan stres di pasar berkembang menambah turbulensi dari waktu ke waktu.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.